

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebagaimana telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan berbasis masalah terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah matematika. Secara khusus, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika kelompok siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan berbasis masalah lebih baik dari kelompok siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah. Hal ini tampak dari perbedaan rata-rata hasil tes akhir antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan berbasis masalah yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah (34,17 dibanding 23,63). Hasil pengujian kesamaan dua rata-rata menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan rata-rata ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan berbasis masalah lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika di kelas VII SMP.

2. Kualitas peningkatan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah matematika kelompok siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan berbasis masalah berada pada kategori sedang, dan kelompok siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah berada pada kategori sedang juga. Walaupun kedua kelompok berada pada kategori yang sama yakni sedang, namun dari rata-rata indeks gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan rata-rata indeks gain kelompok kontrol.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dengan pendekatan berbasis masalah ternyata mampu meningkatkan kekohesivan siswa dalam kelompoknya. Hal ini tampak dari hasil persentase jawaban siswa yang bersikap positif.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dijelaskan di atas, maka direkomendasikan kepada:

1. Guru matematika, agar dalam mengajarkan pemecahan masalah matematika:
 - a) mengupayakan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pembelajaran kooperatif dengan pendekatan berbasis masalah.
 - b) menggunakan soal-soal latihan-latihan pemecahan masalah matematika yang lebih banyak berasal dari realitas kehidupan siswa.
 - c) menggunakan prinsip pembelajaran yang menyenangkan namun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sebagaimana terdapat dalam pendekatan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan berbasis masalah.

2. Peneliti berikutnya, disarankan agar melakukan penelitian serupa dengan melibatkan pokok bahasan matematika yang lebih luas, dengan waktu yang lebih lama dan serta melibatkan variabel karakteristik siswa yang lebih rinci, misalnya tingkat kemampuan siswa, dan minat matematikanya.

